

PERAN GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD NEGERI 200107 PADANGSIDIMPUAN

Rika Syartika Lubis¹, Nursyaidah²

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
rikasyartika04@gmail.com¹, syaidahiainpsp@yahoo.co.id²

Abstract

The background of this research is that students are not enthusiastic in participating in the learning process because the learning process is very monotonous and more teacher-centered, thus giving students a feeling of boredom and boredom. Therefore, teachers need to use image media to bridge the material gap in learning. So, researchers are encouraged to conduct research to find out what roles are played by fifth grade teachers in SD 200107 in the use of image media. The formulation of this problem is What is the teacher's role in the use of picture media in Indonesian subjects at SD Negeri 200107 Padangsidimpuan? How to use picture media in Indonesian subjects at SD Negeri 200107 Padangsidimpuan? This study aims to determine the role of teachers in the use of image media in SD 200107 Padangsidimpuan. The method used in this research is qualitative by using data collection techniques in the form of observation and interviews. Checking the data using triangulation. The data were analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Respondents in this study were fifth grade teachers, fifth grade students and the principal of SD Negeri 200107. The results of this study indicate that the fifth grade teacher has carried out his role as a motivator, educator, and facilitator but has not been optimal in his role as a facilitator because the teacher facilitates very simple media in utilizing image media in the learning process on printed media advertising materials. The way students use image media are: Making image media as a tool in understanding the subject matter, Observing image media, Explaining image media. The way the teacher uses the image media is: Preparing to use the image media, selecting the image media according to the material, the teacher being careful in explaining the material with the image media, and involving students in using the image media.

Keywords: teacher's role, use of picture media.

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah siswa tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang sangat monoton lebih berpusat kepada guru, sehingga memberikan perasaan jenuh dan bosan terhadap siswa. Oleh sebab itu guru perlu menggunakan media gambar untuk menjembatani kesenjangan materi dalam pembelajaran. Jadi, peneliti mendapat dorongan untuk melakukan penelitian guna mengetahui apa saja peran yang dilaksanakan guru kelas V di SD 200107 dalam pemanfaatan media gambar. Rumusan masalah ini adalah Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan mediagambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri200107 Padangsidimpuan? Bagaimana cara memanfaatkanmedia gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 200107 Padangsidimpuan?Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam pemanfaatan media gambar di SD 200107 Padangsidimpuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.Pemeriksaan data menggunakan tragulasi.Data dianalisis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.Responden dalam penelitian ini adalah guru kelas V, siswa kelas V dan kepala sekolah SD Negeri 200107. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas V sudah menjalankan perannya sebagai motivator, pendidik, dan fasilitator namun belum optimal pada perannya sebagai fasilitator karena guru memfasilitasi media yang sangat sederhana dalam memanfaatkan media gambar dalam proses pembelajaran pada materi iklan media cetak. Cara siswa memanfaatkan media gambar yaitu :Menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran, Mengamati media gambar, Menjelaskan media gambar. Cara guru memanfaatkan media gambar yaitu: Melakukan persiapan dalam memanfaatkan media gambar, pemilihan media gambar harus sesuai terhadap materi, kecermatan guru dalam penjelasan materi dengan media gambar, dan melibatkan siswa untuk memanfaatkan media gambar.

Kata kunci: peran guru, pemanfaatan media gambar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Hamdani, 2011). Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi kehidupan kita, terutama bagi generasi penerus bangsa yang akan memegang peran penting dalam negara Indonesia. Pendidikan juga mengajarkan manusia bagaimana bersoalikasi dengan manusia lainya serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat berguna bagi masyarakat banyak (Harahap, 2019).

Guru memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu guru harus meningkatkan pengetahuan, kreativitas, penguasaan berbagai strategi serta mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat pada kegiatan pembelajaran agar pelajaran yang disampaikan pada siswa dapat tersampaikan dengan baik. Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi mengenai materi pelajaran dan siswa sebagai penerima pesan, agar informasi yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa maka dibutuhkan wadah sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar yaitu media pembelajaran (Harahap, 2020).

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa untuk memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan presepsi yang sama dan mencapai tujuan pembelajaran (Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, 2019). Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga dapat memberikan rangsangan kepada siswa hingga proses belajar terjadi (Syarifuddin & Harahap, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di SD Negeri 200107 Padangsidempuan mengatakan bahwa: dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah memanfaatkan media gambar untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Media gambar yang digunakan tentunya bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam belajar serta lebih paham dalam materi pelajaran yang telah saya sampaikan (Muhammadiyah & Selatan, 2019).

Dari uraian di atas dapat dikatakan kegiatan belajar tanpa adanya sesuatu yang mendorongnya seperti media gambar tidak akan membawa kepada tujuan pembelajaran. Media gambar sangat penting khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dengan adanya media gambar siswa merasa senang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini didukung hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain yang akhirnya diperoleh pemahaman tentang suatu materi (Siti Sadiyah, 2014).

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia maka seorang guru harus menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, dengan menggunakan media gambar maka proses pembelajaran akan menarik bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, yang mana kualitatif itu adalah sebuah prosedur penelitian yang bersifat data deskriptif dan cenderung menggunakan analisis berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dan perilaku yang dapat diamati. Dan penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif dalam berbagai hal, di antaranya pemahaman terhadap teori intraksi simbolik dan konstruktivisme (Ahmad Nizar Rangkuti, 2015). Adapun pendekatannya yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk yang menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data-data, menganalisis dan menginterpretasikan (Sugiyono, 2005).

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada kelas V di SD Negeri 200107 Padangsidempuan. Menentukan subjek penelitian ini adalah hal yang penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian yang menjadi target untuk diteliti, subjek yang kita ambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan, sehingga mempermudah pelaksanaan dalam penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah guru kelas/wali kelas V dan siswa kelas V di SD Negeri 200107.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data

sekunder: Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi, yaitu guru walikelas V yang bernama ibu Hotni dan siswa-siswi kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan dan Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu kepala sekolah SD Negeri 200107 Padangsidempuan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Prosedur yang dilakukan peneliti yaitu mengamati ketika proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas serta mencatat beberapa hal mengenai proses pembelajaran yang memanfaatkan media gambar, kemudian memperhatikan bagaimana peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada proses pembelajaran (Sosial et al., 2020).

Observasi yang dilakukan oleh seorang peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti alat perekam atau berupa catatan harian, dan sebagainya, yang berfungsi agar semua aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat terekam dengan maksimal dan memudahkan peneliti dalam menyusun laporan. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi kepada guru kelas V SD Negeri 200107 dengan instrument observasi. Selain melalui observasi, peneliti juga mengumpulkan data dengan wawancara. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara. Bahkan keduanya bisa dilakukan bersamaan, dimana wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang didapatkan dari observasi (Harahap, 2018).

Teknik penjamin keabsahan data adalah alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitian yang dibantu dengan metode interview, observasi, dan metode dokumentasi. Dengan demikian, yang diuji ketepatannya adalah kapasitas peneliti dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan

data, menganalisis dan menginterpretasi dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjuk konsistensinya satu sama yang lain untuk menguji kredibilitas adalah triangulasi, pembahasan sejawat, dan memperpanjang keikutsertaan (Laxy J. Moleong, 2000). Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan dalam periode tertentu. Data dianalisis melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Proses berlangsungnya wawancara, peneliti mendengar dan mencatat semua jawaban yang diberikan oleh responden atas pertanyaan yang telah diajukan. Data dari catatan lapangan yang telah diperoleh akan diambil data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Karena tidak semua data dari hasil catatan lapangan ini akan dimasukkan kedalam hasil penelitian. Data dari hasil wawancara akan di analisis yang nantinya akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Dimana akan dijelaskan hasil wawancara yang telah dilaksanakan yang nantinya juga akan dibuat kesimpulan secara jelas tentang hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan dilakukan peneliti dengan merujuk pada hasil temuan yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti:

1. Peran guru dalam pemanfaatan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 200107 Padangsidempuan

a. Peran Guru sebagai Motivator

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa guru sudah memberikan motivasi belajar kepada siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar, sehingga siswa bersemangat dalam belajar karena melalui media gambar ini siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi bisa siswa juga bisa melihat gambar secara langsung dan nyata. Dimana peran guru sebagai motivator adalah guru sebagai pendorong siswa dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Maka peran guru sebagai motivator sudah sesuai dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Peran Guru sebagai Pendidik

Dalam pembahasan sebelumnya dapat peneliti ketahui bahwa peran guru sebagai pendidik dapat membentuk sikap dan karakter yang baik kepada siswanya dengan nilai dan norma yang berlaku, kemudian guru sebagai pendidik juga harus bisa menyampaikan materi kepada siswa serta mampu menguasainya. Pada kegiatan belajar mengajar guru sudah mampu dalam penguasaan materi pelajaran. Namun guru masih kurang dalam mengenal siswanya dari kepribadian luar dan dalamnya. Hanya sebagian kecil guru mengenal siswanya. hal ini sangat disayangkan melihat peran guru sebagai pendidik guru harus mampu membentuk sikap dan karakter anak.

c. Peran Guru Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti bahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa guru harus mampu memfasilitasi siswa baik di kelas maupun diluar kelas untuk menciptakan pembelajaran yang lancar. Dalam kegiatan ini guru menyediakan media gambar dan buku pelajaran. Peran guru sebagai fasilitator adalah guru harus mampu memberikan arahan kepada siswa sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Wina Sanjaya, 2008). Maka dapat dikatakan bahwa guru sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator. Namun dalam memfasilitasi media, guru kurang maksimal karena gambar yang tampilkan berukuran mini atau kecil sehingga mengganggu penglihatan siswa yang terbatas, selain itu juga media gambar yang digunakan hanya sebatas pada pengamatan dan penglihatan siswa saja, tidak ada modifikasi dengan memanfaatkan media gambar.

2. Cara memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dalam memanfaatkan media gambar guru kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi iklan media cetak yaitu peneliti memperoleh beberapa cara yang digunakan oleh guru dalam memanfaatkan media gambar. Adapun cara siswa dan guru memanfaatkannya yaitu:

a. Cara siswa memanfaatkan media gambar

- 1) Menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran

Siswa menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran guna memahami materi iklan media cetak, dengan media gambar ini siswa lebih mudah memahami pelajaran karena contoh iklan media cetak dapat dilihat secara langsung dan nyata.

- 2) Mengamati media gambar Siswa dalam memanfaatkan media gambar dengan cara mengamati media yang ditempelkan guru di papan tulis dan juga dibagikan kepada kelompok siswa guna mempermudah pengamatan siswa terhadap media gambar.
- 3) Menjelaskan media gambar setelah siswa melakukan pengamatan terhadap media gambar maka siswa menjelaskan media gambar tentang keunggulan produk iklan dengan cara memegang gambar yang disediakan oleh guru.

b. Cara guru memanfaatkan media gambar

- 1) Melakukan persiapan dalam memanfaatkan media gambar persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan guru sebelum memberikan materi pelajaran. Apabila guru tidak melaksanakannya maka sudah tentu akan mengalami kendala dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada siswa. Untuk itu guru mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guna menuntun arah pada pemanfaatan media gambar.
- 2) Pemilihan media gambar harus sesuai terhadap materi dalam pemilihan media gambar guru harus memperhatikan kesesuaian dengan materi yang akan diajarkan karena apabila media gambar yang disajikan tidak sesuai maka akan terjadi kesalahan dalam penjelasan materinya.
- 3) Kecermatan guru dalam penjelasan materi dengan media gambar guru harus cermat dalam penyampaian materi pelajaran seperti guru menggunakan langkah-langkah yang mudah dimengerti oleh siswa, selain itu guru juga menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dimengerti oleh siswa.
- 4) Melibatkan siswa untuk memanfaatkan media gambar dalam memanfaatkan media gambar guru tentunya harus melibatkan siswa dalam menggunakan media gambar. Keterlibatan siswa dalam memanfaatkan media gambar yang disajikan oleh guru dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga siswa lebih memahami materi dengan media gambar.

- 5) Hambatan dalam pemanfaatan media gambar dalam memanfaatkan media gambar tentu saja guru mengalami kesulitan ataupun hambatan pada penyampaian materinya, hambatannya guru harus menggunakan suara yang kuat karena letak geografis sekolah yang berdekatan dengan jalan raya yang menciptakan suara bising dari kendaraan bermotor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru dalam pemanfaatan media gambar siswa kelas V di SD Negeri 200107 Padangsidimpun maka dapat disimpulkan bahwa: Peran guru dalam pemanfaatan media gambar yaitu peran guru sebagai motivator, peran guru sebagai pendidik, dan peran guru sebagai fasilitator. Dengan demikian peran guru kelas V dalam pemanfaatan media gambar sudah menjalankan perannya sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Namun pada peran guru sebagai fasilitator guru kurang maksimal karena gambar yang ditampilkan berukuran mini atau kecil sehingga mengganggu penglihatan siswa yang terbatas, selain itu juga media gambar yang digunakan hanya sebatas pada pengamatan dan penglihatan siswa saja, tidak ada modifikasi dengan memanfaatkan media gambar. Cara memanfaatkan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun cara siswa dan guru dalam memanfaatkannya yaitu sebagai berikut: Siswa Menjadikan media gambar sebagai alat bantu dalam memahami materi pelajaran, Mengamati media gambar, Menjelaskan media gambar. Guru melakukan persiapan dalam memanfaatkan media gambar. Pemilihan media gambar harus sesuai terhadap materi. Kecermatan guru dalam penjelasan materi dengan media gambar. Melibatkan siswa untuk memanfaatkan media gambar.

REFERENSI

- Harahap, A. (2018). Education Thought of Ibnu Miskawaih. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-01>
- Harahap, A. (2019). Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar). *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.781>
- Harahap, A. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidimpun. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak*

Usia Dini, 1(1), 23–40. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.23-40>

Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

Muhammadiyah, U., & Selatan, T. (2019). *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman Pendidikan Anak dalam Keluarga Asriana Harahap Mhd . Latip Kahpi Nasution*. 4(2), 165–177.

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.

Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implentasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.

Siti Sadiyah, Pemanfaatan Media Gambar, *Jurnal PGSD*, Volume 02, Nomor 03 Tahun 2014.

Sosial, A. J. I., Kebijakan, A., & Dasar, P. (2020). *Islam Dari Perspektif Pembelajaran Tematik Terpadu Asriana Harahap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tapanuli Pendahuluan*. 5(1), 96–105.

Syarifuddin, & Harahap, A. (2021). Integrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 19–31.